

18 December 2025

Ikhtisar

Prospek makro Indonesia masih relatif stabil, tetapi semakin dipengaruhi oleh keterbatasan fiskal, risiko iklim, dan penyesuaian kebijakan struktural. Lembaga global tetap memproyeksikan pertumbuhan yang solid, namun risiko penurunan meningkat seiring pelemahan harga komoditas dan berulangnya bencana alam, terutama di Sumatra. Kebijakan moneter telah memasuki fase jeda karena Bank Indonesia memprioritaskan stabilitas nilai tukar dan arus modal setelah periode pelonggaran yang panjang. Di sisi fiskal, tekanan penerimaan mempersempit ruang manuver sehingga defisit mendekati batas maksimum undang-undang dan mendorong fokus pada efisiensi belanja. Tata kelola sektor industri dan sumber daya alam ikut menjadi sorotan, dengan regulasi baru memicu resistensi dari kelompok pertambangan serta menghidupkan kembali perdebatan soal konsistensi penegakan aturan. Ketahanan pangan tetap menjadi prioritas, seiring pemerintah menyatakan keyakinan atas kecukupan pasokan beras domestik sambil meningkatkan alokasi anggaran. Pada saat yang sama, reformasi kelembagaan—khususnya terkait Danantara—memunculkan kekhawatiran mengenai ketahanan tata kelola dan akuntabilitas. Di bidang lingkungan, agenda transisi energi terus dipercepat, mulai dari program waste-to-energy hingga ambisi pengembangan energi terbarukan. Secara politik, Papua semakin menonjol sebagai titik fokus program sosial sekaligus eksperimen kebijakan energi. Secara keseluruhan, Indonesia sedang menyeimbangkan upaya menjaga pertumbuhan dengan reformasi institusional di tengah meningkatnya tekanan fiskal, lingkungan, dan tata kelola.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

World Bank Proyeksikan Pertumbuhan 5% untuk Indonesia pada 2026: Bank Dunia memproyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh sekitar 5% pada 2025–2026. Pertumbuhan diperkirakan meningkat bertahap menjadi 5.2% pada 2027. Proyeksi ini dipublikasikan dalam laporan *Indonesia Economic Prospects* edisi December 2025.

Bank Indonesia Pertahankan BI Rate di 4.75%: Bank Indonesia mempertahankan suku bunga kebijakan di level 4.75% untuk rapat ketiga berturut-turut. Keputusan ini mencerminkan pendekatan yang mengutamakan stabilitas setelah enam kali pemangkasan suku bunga sejak September 2024. BI bertujuan menjaga stabilitas rupiah dan arus modal, sembari membuka ruang pelonggaran terkalibrasi pada 2026.

Prabowo Setujui Formula UMP Provinsi 2026: Presiden Prabowo menyetujui formula perhitungan upah minimum provinsi (UMP) 2026. Keputusan ini disampaikan oleh Menteri Ketenagakerjaan Yassierli dan telah diformalkan melalui peraturan pemerintah baru.

Kelompok Nikel Protes Denda Tambang Ilegal yang Dinilai Tidak Adil: Asosiasi industri nikel APNI dan FINI menyatakan keberatan atas denda baru terhadap aktivitas tambang ilegal di kawasan hutan. Regulasi tersebut ditandatangani Menteri ESDM Bahlil Lahadalia pada 1 Desember. Pelaku industri menilai sanksi tersebut berlebihan dan tidak mencerminkan asas keadilan.

Harga Minyak Mentah Indonesia Turun ke USD 62.83 per Barel pada November: Harga minyak mentah Indonesia rata-rata mencapai USD 62.83 per barel pada November 2025, turun dari USD 63.62 per barel pada October. Pemerintah menyebut penguatan dolar AS dan kekhawatiran kelebihan pasokan sebagai faktor utama penurunan.

World Bank Peringatkan Banjir Sumatra Berisiko Tekan Ekonomi Indonesia: Bank Dunia memperingatkan bahwa banjir dan longsor di Sumatra menimbulkan risiko penurunan terhadap pertumbuhan ekonomi. Bencana tersebut berdampak pada Aceh, Sumatra Utara, dan Sumatra Barat sejak akhir November. Lembaga tersebut menilai guncangan iklim sebagai risiko material menjelang akhir tahun.

Indonesia Pastikan Tidak Ada Impor Beras Industri pada 2026: Pemerintah menegaskan tidak akan mengimpor beras untuk konsumsi maupun kebutuhan industri pada 2026. Otoritas menyatakan produksi domestik mencukupi untuk memenuhi kebutuhan nasional. Pernyataan ini memperkuat agenda swasembada pangan Indonesia.

18 December 2025

Struktur Rapuh Sovereign Wealth Danantara: Kerangka tata kelola Danantara menjadi sorotan kalangan akademisi dan pengamat kebijakan. Para pengkritik memperingatkan bahwa strukturnya berpotensi menimbulkan risiko operasional dan hukum. Kekhawatiran utama tertuju pada akuntabilitas pengelolaan aset yang melebihi USD 900 billion.

Pemerintah Targetkan TPA Bantargebang Bersih dalam 2 Tahun Lewat Program Waste-to-Energy: Pemerintah menargetkan pembersihan TPA Bantargebang dalam waktu 2 tahun melalui percepatan penerapan teknologi waste-to-energy. Program ini dipandang sebagai solusi ganda bagi persoalan lingkungan dan ketahanan energi.

Pelemahan Penerimaan Dorong Defisit Anggaran Mendekati Batas 3%: Menteri Keuangan Purbaya mengakui meningkatnya tekanan terhadap APBN akibat melemahnya penerimaan negara. Defisit fiskal 2025 berpotensi melampaui target awal, namun diperkirakan tetap berada di bawah batas legal 3%. Pemerintah terus memantau perkembangan ini secara ketat.

Politik & Urusan Nasional

Papua Dapat Anggaran Tiga Kali Lipat untuk Program Makan Bergizi Gratis: Papua akan menerima anggaran program makan gratis sebesar tiga kali lipat dibandingkan alokasi untuk Jawa. Kebijakan ini mencerminkan tingginya biaya logistik dan distribusi di wilayah tersebut. Keputusan ini dilaporkan kepada Presiden Prabowo dalam pertemuan di Jakarta.

Alasan Prabowo Dorong Ekspansi Perkebunan Sawit di Papua: Presiden Prabowo mengaitkan perluasan perkebunan sawit di Papua dengan target swasembada energi. Ia menilai wilayah tersebut memiliki potensi kuat untuk energi terbarukan dan bioenergi. Kebijakan tengah disiapkan agar masyarakat lokal memperoleh manfaat langsung.

Indonesia Targetkan 2,500 Dapur Umum Program Makan Gratis di Papua hingga Pertengahan 2026: Pemerintah berencana membangun 2,500 dapur umum di Papua hingga pertengahan 2026. Program ini mendukung penyediaan makan bergizi gratis bagi anak-anak dan ibu hamil. Presiden Prabowo menegaskan program ini akan menjangkau seluruh wilayah tanpa pengecualian.

Sidang Korupsi Chromebook Nadiem Ditunda karena Alasan Kesehatan: Pengadilan Tipikor Jakarta menunda sidang perkara korupsi yang melibatkan Nadiem Makarim. Majelis hakim menyebut alasan kesehatan sebagai dasar penundaan hingga 23 December. Kasus ini terkait pengadaan Chromebook pada masa jabatannya sebagai menteri.

Listyo Tegaskan Aturan Rangkap Jabatan Polisi Tidak Langgar Putusan MK: Kapolri Listyo Sigit mempertahankan peraturan yang memperbolehkan anggota kepolisian menduduki jabatan sipil. Para pengkritik menilai kebijakan tersebut bertentangan dengan putusan Mahkamah Konstitusi. Listyo menyatakan aturan tersebut masih berada dalam koridor hukum.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Google Akan Tutup Fitur Dark Web Report pada 2026: Google akan menghentikan fitur Dark Web Report pada February 2026. Layanan ini akan berhenti memindai kebocoran data baru mulai January. Seluruh data pemantauan pengguna akan dihapus setelah proses penutupan selesai.

Isu Regional

Citilink Tawarkan Diskon Tiket hingga 17% untuk Libur Akhir Tahun: Maskapai Citilink menawarkan diskon penerbangan hingga 17% selama periode libur akhir tahun. Perusahaan memperkirakan lonjakan signifikan jumlah penumpang. Manajemen telah melakukan inspeksi operasional guna memastikan kesiapan layanan.

Ratusan Warga Terisolasi Akibat Banjir Bandang Kembali Terjang Sumatra Barat: Banjir bandang kembali melanda Nagari Batu Basuak di Sumatra Barat. Ratusan keluarga terisolasi setelah satu-satunya akses jalan terputus. Peristiwa ini merupakan banjir keempat yang melanda wilayah tersebut dalam beberapa pekan terakhir.

18 December 2025

Outlook

Prospek jangka pendek Indonesia tetap stabil, namun semakin dibatasi oleh tekanan fiskal dan gangguan terkait iklim. Proyeksi pertumbuhan masih terjaga, meskipun risiko penurunan akibat bencana alam dan volatilitas harga komoditas meningkat. Kebijakan moneter diperkirakan tetap berhati-hati, dengan BI memprioritaskan stabilitas nilai tukar sebelum mempertimbangkan pelonggaran lanjutan.

Fleksibilitas fiskal akan tetap terbatas seiring kompetisi antara pelemahan penerimaan dan kebutuhan belanja rekonstruksi. Reformasi tata kelola—khususnya terkait Danantara dan regulasi sumber daya—akan menjadi perhatian utama investor dan pasar. Kebijakan ketahanan pangan berpotensi menopang stabilitas inflasi, namun memerlukan kapasitas eksekusi yang berkelanjutan. Inisiatif lingkungan seperti waste-to-energy dan ekspansi energi terbarukan berpeluang mendapatkan momentum apabila kejelasan regulasi meningkat. Papua kemungkinan akan terus menjadi laboratorium kebijakan bagi program sosial dan strategi energi. Secara keseluruhan, Indonesia menghadapi keseimbangan yang rumit antara menjaga stabilitas makro, mendorong reformasi struktural, dan mengelola guncangan lingkungan yang berulang.

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah tipis pada Rabu, turun 0.11% ke level 8,677.4, seiring kenaikan pada saham infrastruktur dan sejumlah saham siklikal selektif tertahan oleh pelemahan saham teknologi dan media. Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) bergerak relatif datar, naik tipis 0.03% ke 310.1, mencerminkan kondisi pasar yang seimbang dengan pola rotasi sektor, bukan perilaku risk-off yang meluas. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 885.9bn di pasar reguler, namun sebagian diimbangi oleh net buy sebesar IDR 1.12tn di pasar negosiasi, mengindikasikan aktivitas transaksi blok yang berlanjut ketimbang aksi keluar asing secara menyeluruh.

Secara regional, pasar Asia mayoritas bergerak menguat, didukung oleh perbaikan harga komoditas dan sentimen risiko yang membaik. Nikkei Jepang naik 0.3%, Hang Seng Hong Kong menguat 0.9%, Shanghai Composite China naik 1.2%, dan Kосpi Korea bertambah 1.4%, sementara STI Singapura turun tipis 0.1%. Di pasar komoditas, harga Brent rebound tajam dengan kenaikan 2.2% ke USD 60/bbl, sementara emas menguat 0.3% ke USD 4,317/oz. USD/IDR relatif stabil di 16,688, sehingga tidak memberikan arah yang kuat bagi pergerakan ekuitas.

Secara sektoral, infrastruktur (IDXINFRA) memimpin penguatan pasar seiring rotasi investor ke saham telekomunikasi dan utilitas, sementara teknologi (IDXTECH) tertinggal akibat profit-taking pada saham ber-beta tinggi. Penopang indeks datang dari BBRI (+1.6%), MORA (+8.7%), SMMA (+2.7%), BYAN (+0.9%), dan ENRG (+7.1%). Sebaliknya, penekan terbesar indeks adalah FILM (-9.8%), BRPT (-3.6%), EMTK (-9.2%), BBKA (-0.6%), dan GOTO (-2.9%).

Aksi beli asing terkonsentrasi pada ANTM, EXCL, BMRI, BBRI, dan PGAS, mencerminkan akumulasi selektif pada saham perbankan, telekomunikasi, dan energi. Sementara itu, aksi jual asing terfokus pada BBKA, BRPT, BRMS, BUMI, dan DEWA, menunjukkan berlanjutnya trimming pada saham keuangan berkapitalisasi besar dan sejumlah saham sumber daya. Saham dengan nilai transaksi terbesar (top value movers) meliputi BUMI, BBRI, BBKA, BRMS, dan DEWA, menegaskan tingginya turnover pada saham-saham likuid berkapitalisasi besar serta saham komoditas yang volatil.

Secara keseluruhan, penutupan JCI yang relatif datar mencerminkan fase konsolidasi pascakenaikan sebelumnya, dengan arah pasar semakin ditentukan oleh rotasi sektor dan arus asing berbasis transaksi blok, bukan oleh perubahan sentimen risiko secara luas.

18 December 2025

Fixed Income

Pada Rabu, 17 December 2025, pasar obligasi Indonesia melanjutkan penguatan, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 7 bps ke level 11.85. Segmen Fixed Rate (FR) mencatat pergerakan yield yang beragam namun cenderung membaik: FR0103 turun 3.7 bps ke 6.122%, FR0106 turun 1.0 bps ke 6.414%, sementara FR0104 naik 2.4 bps ke 5.577% dan FR0107 naik tipis 0.2 bps ke 6.533%. Di segmen SBSN, pergerakan yield juga bervariasi—PBS003 turun 3.3 bps ke 4.930% dan PBS034 turun 0.8 bps ke 6.336%, sementara PBS030 naik 7.0 bps ke 5.255% dan PBS038 melonjak 7.0 bps ke 6.731%. Rupiah melemah tipis 3 poin ke IDR 16,694/USD, sementara yield UST tenor 10-tahun tidak berubah di 4.168%.

Likuiditas sedikit membaik dari sisi nilai, dengan volume transaksi SUN naik 2.99% menjadi IDR 20.67 trillion (dari IDR 20.07 trillion pada Selasa). Namun, frekuensi transaksi turun tajam 47.30% menjadi 2,748 transaksi, mengindikasikan pergeseran ke transaksi berukuran lebih besar serta menurunnya partisipasi ritel atau transaksi bernilai kecil. Obligasi non-benchmark seperti FR0096, FR0100, dan FR0108 diperdagangkan masing-masing pada yield 6.087%, 6.125%, dan 6.132%. Di segmen obligasi korporasi, BSDE04CCN2 menawarkan yield 7.475%, SISMDR01CN2 diperdagangkan di 7.666%, sementara SMII04BCN3 mencatat yield yang lebih rendah di 5.139%.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury tenor 10-tahun bertahan di sekitar 4.16%, tetap berada dekat level tertinggi sejak awal September, seiring rilis data ekonomi yang beragam gagal mengubah ekspektasi pasar terhadap arah kebijakan Federal Reserve secara material. Pasar masih memproyeksikan setidaknya satu kali pemangkasan suku bunga pada tahun depan. Data nonfarm payrolls November naik 64,000, melampaui ekspektasi, sementara revisi data October menunjukkan penurunan tajam sebesar 105,000. Pada saat yang sama, tingkat pengangguran naik ke 4.6% pada November—di atas perkiraan 4.4% dan merupakan level tertinggi sejak September 2021. Penjualan ritel October tercatat stagnan, di bawah ekspektasi kenaikan tipis setelah revisi kenaikan 0.1% pada September, seiring pelemahan sektor otomotif dan bensin yang mengimbangi penguatan di kategori lain.

Investor kini mencermati pernyataan pejabat The Fed, Christopher Waller dan John Williams, yang dijadwalkan pada Rabu, serta rilis data inflasi CPI November pada Kamis, yang menjadi fokus utama untuk memperoleh sinyal yang lebih jelas terkait arah kebijakan moneter ke depan.

Outlook

Penurunan tajam frekuensi transaksi yang disertai kenaikan moderat nilai perdagangan menunjukkan bahwa penguatan pasar belakangan ini lebih didorong oleh posisi selektif berukuran institusional, ketimbang partisipasi pasar yang luas. Meski stabilitas yield UST dan pergerakan FX yang relatif terkendali memberikan latar belakang yang mendukung, kinerja yang beragam di sepanjang kurva FR dan SBSN mencerminkan meningkatnya diferensiasi tenor dan instrumen. Dalam jangka pendek, pasar obligasi diperkirakan bergerak range-bound dengan bias positif, ditopang oleh permintaan berbasis carry. Namun, momentum kenaikan berpotensi melambat kecuali diperkuat oleh sinyal suku bunga global yang lebih jelas atau stabilitas FX yang kembali menguat.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, obligasi dengan tenor panjang (≥ 10 tahun) masih berada di kuadran leading, mengindikasikan kinerja relatif yang lebih kuat dibandingkan benchmark 10-tahun (GIDN10YR). Sebaliknya, sebagian besar tenor pendek (di bawah 10 tahun) masih terkonsentrasi di sisi lagging, meskipun beberapa mulai bergerak mendekati garis 100 RS-Ratio. Tenor 7-tahun dan 9-tahun berada di dekat batas antara lagging dan leading, mencerminkan sinyal awal stabilisasi relatif.

Secara keseluruhan, momentum pada tenor pendek hingga menengah menunjukkan perbaikan bertahap, sementara obligasi tenor panjang tetap dominan dari sisi kekuatan relatif, meski mulai memperlihatkan penguatan momentum yang lebih moderat dibandingkan periode sebelumnya.

Rekomendasi:

INDOGB: FR83, FR79, FR76, FR75, FR65

INDOIS: PBS37, PBS35, PBS23

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 December 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.85	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.50	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.28	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,750	16,850

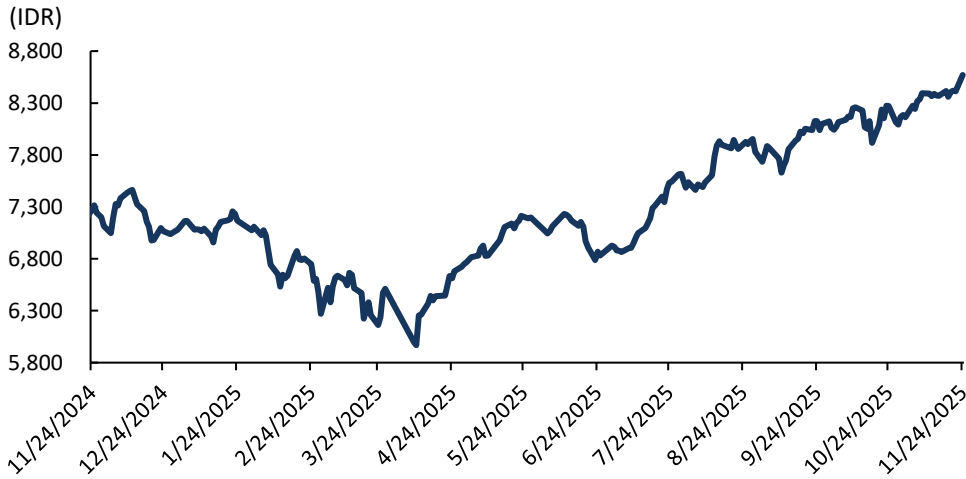
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	11,045
CNY / USD	7.0	CNY / IDR	2,370
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,619
GBP /USD	1.3	GBP / IDR	22,228
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,145
JPY / USD	156	JPY / IDR	107
MYR /USD	4.0	MYR / IDR	4,083
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,628
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,448
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,912
		USD / IDR	16,689

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 December 2025

Foreign Flow: IDR 855.9 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BUMI	0.9	348	0.0	42.6	194.9	-382
BBCA	1.2	8,025	-0.6	-3.0	-17.0	-226
DEWA	0.4	560	3.7	29.6	404.5	-200
BRMS	0.6	1,130	-0.8	15.8	226.5	-183
BRPT	0.1	3,510	-3.5	-1.9	281.5	-70
WIFI	0.1	3,470	-1.9	-6.9	746.3	-49
CUAN	0.1	2,330	-3.7	-13.0	109.5	-47
COIN	0.1	4,140	-0.4	15.9	4,040	-43
ARCI	0.1	1,630	1.8	32.5	557.2	-37
CBDK	0.1	9,275	-0.2	18.5	128.4	-36

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
MORA	8.6	19.61	274	BPRT	-3.5	-10.93	329
BBRI	1.6	8.07	563	TPIA	-1.7	-9.69	610
SUPA	24.4	4.66	27	FILM	-9.8	-9.52	97
BYAN	0.8	4.48	566	CUAN	-3.7	-9.07	262
IMPC	1.9	3.44	205	BREN	-0.7	-8.99	1,301
PANI	1.2	2.71	236	EMTK	-9.1	-7.43	82
ISAT	3.7	2.60	80	AMMN	-1.5	-6.50	475
EXCL	4.0	2.44	70	BBCA	-0.6	-5.47	979
ENRG	7.0	2.36	40	DSSA	-0.6	-4.83	819
BMRI	0.5	2.06	464	MLPT	-2.8	-3.19	120

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXHEALTH	873.9B	2.3	652.4B	728.9B	145.0B	76.4B	797.4B
IDXINDUST	1.1T	2.9	392.8B	681.6B	517.2B	288.7B	910.1B
IDXNONCYC	1.0T	2.6	66.5B	321.6B	753.9B	255.0B	820.4B
IDXINFRA	2.0T	5.3	49.8B	680.0B	1.3T	630.1B	1.3T
IDXCYCLIC	15.5T	41.1	22.6B	14.3T	1.2T	14.2T	1.2T
IDXTRANS	194.5B	0.5	8.4B	22.8B	171.6B	14.4B	180.0B
COMPOSITE	37.7T	100.0		20.4T	17.2T	20.2T	17.4T
IDXPROPERT	2.2T	5.8	18.3B	128.8B	2.1T	147.1B	2.1T
IDXTECHNO	1.0T	2.6	73.4B	210.4B	857.5B	283.8B	784.1B
IDXFİNANCE	4.8T	12.7	145.9B	1.7T	3.0T	1.8T	2.9T
IDXBASİC	2.8T	7.4	163.1B	727.3B	2.1T	890.4B	1.9T
IDXENERGY	5.8T	15.3	511.4B	921.0B	4.8T	1.4T	4.3T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 December 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.17	7.3%	100.48	4.1%	5.7%	100.25	(164.13)	Expensive	0.17
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.33	5.5%	100.22	4.8%	5.7%	99.93	(94.62)	Expensive	0.33
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.75	12.0%	105.25	4.7%	5.7%	104.59	(99.82)	Expensive	0.73
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.75	8.4%	102.57	4.8%	5.7%	101.97	(88.60)	Expensive	0.73
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.33	5.1%	100.11	5.0%	5.6%	99.39	(56.95)	Expensive	1.28
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.41	7.0%	102.67	5.0%	5.6%	101.87	(59.39)	Expensive	1.35
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.58	10.3%	107.82	5.0%	5.6%	106.94	(58.08)	Expensive	1.46
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.08	5.6%	100.60	5.3%	5.6%	100.01	(30.81)	Expensive	1.96
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.17	10.0%	109.79	5.1%	5.6%	108.87	(45.40)	Expensive	1.97
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.41	6.1%	102.12	5.2%	5.6%	101.16	(43.02)	Expensive	2.25
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.67	6.4%	102.83	5.2%	5.6%	101.86	(40.00)	Expensive	2.46
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.08	6.4%	99.72	6.5%	5.6%	102.13	85.99	Cheap	2.79
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.25	9.0%	110.44	5.4%	5.6%	109.81	(21.44)	Expensive	2.87
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.33	6.9%	104.33	5.4%	5.7%	103.66	(22.60)	Expensive	2.98
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.41	8.3%	108.49	5.5%	5.7%	107.93	(18.04)	Expensive	3.01
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.58	6.5%	103.66	5.6%	5.8%	102.95	(17.91)	Expensive	3.97
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.67	10.5%	119.90	5.6%	5.8%	119.12	(18.29)	Expensive	3.81
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.75	7.0%	105.48	5.7%	5.8%	105.03	(11.30)	Expensive	4.10
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.17	6.5%	103.43	5.7%	5.8%	103.03	(9.27)	Expensive	4.42
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.33	7.8%	109.03	5.8%	5.8%	108.70	(7.40)	Expensive	4.41
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.41	8.8%	113.37	5.8%	5.8%	113.36	(0.70)	Expensive	4.42
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.58	9.5%	117.52	5.8%	5.9%	117.16	(7.39)	Expensive	4.44
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.33	6.4%	102.45	5.9%	5.9%	102.37	(1.84)	Expensive	5.22
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.50	8.3%	112.17	6.0%	5.9%	112.33	2.40	Cheap	5.19
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.67	7.5%	108.18	6.0%	6.0%	108.42	3.86	Cheap	5.34
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.17	7.0%	105.26	6.1%	6.0%	105.78	8.39	Cheap	5.71
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.42	6.6%	103.13	6.1%	6.0%	103.59	7.51	Cheap	5.91
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.17	6.6%	103.19	6.1%	6.1%	103.47	4.04	Cheap	6.37
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.25	8.4%	114.27	6.1%	6.1%	114.67	5.29	Cheap	6.20
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.50	7.5%	109.31	6.2%	6.2%	109.37	0.67	Cheap	7.01
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.58	6.8%	104.52	6.1%	6.2%	104.03	(6.91)	Expensive	7.12
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.42	8.3%	115.27	6.2%	6.2%	115.20	(1.05)	Expensive	7.30
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.50	6.3%	100.76	6.2%	6.2%	100.01	(9.78)	Expensive	7.79
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.42	9.8%	127.93	6.3%	6.3%	127.75	(2.25)	Expensive	7.51
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.59	6.4%	100.96	6.3%	6.3%	100.49	(5.84)	Expensive	8.21
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.42	7.5%	109.56	6.4%	6.4%	109.69	1.28	Cheap	8.35
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.50	7.1%	106.55	6.4%	6.4%	106.49	(0.74)	Expensive	8.52
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.59	10.5%	134.02	6.5%	6.4%	135.40	12.84	Cheap	7.79
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.34	8.4%	117.08	6.4%	6.4%	117.48	3.75	Cheap	8.47
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.34	7.5%	109.47	6.5%	6.5%	109.72	2.33	Cheap	9.06
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.67	7.1%	106.73	6.4%	6.5%	106.20	(5.56)	Expensive	9.35
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.42	9.5%	125.33	6.8%	6.5%	129.01	32.25	Cheap	8.96
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.34	6.4%	98.75	6.5%	6.5%	98.48	(2.91)	Expensive	10.11
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.51	7.1%	105.83	6.5%	6.5%	105.92	0.76	Cheap	10.03
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.51	7.1%	105.85	6.6%	6.6%	105.76	(0.80)	Expensive	10.35
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.18	8.8%	123.16	6.5%	6.6%	122.74	(3.69)	Expensive	10.07
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.68	7.1%	106.52	6.5%	6.6%	105.43	(9.66)	Expensive	10.95
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.43	7.4%	107.57	6.7%	6.7%	107.92	2.76	Cheap	11.45
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.68	6.9%	101.89	6.7%	6.7%	101.58	(2.66)	Expensive	12.27
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.60	6.9%	102.01	6.7%	6.8%	101.13	(6.98)	Expensive	12.69
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.61	6.9%	101.53	6.8%	6.9%	99.96	(11.56)	Expensive	13.72

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 December 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.58	4.9%	100.05	4.8%	4.7%	100.10	8.24	Cheap	0.57
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.91	8.5%	103.46	4.5%	4.8%	103.27	(25.03)	Expensive	0.88
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.08	6.0%	101.11	4.9%	4.8%	101.20	8.11	Cheap	1.04
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.83	9.0%	106.81	5.0%	5.0%	106.83	(1.01)	Expensive	1.69
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.41	7.6%	105.87	5.0%	5.2%	105.46	(18.33)	Expensive	2.22
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.58	5.9%	101.65	5.2%	5.2%	101.55	(4.19)	Expensive	2.39
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.75	6.6%	103.54	5.6%	5.5%	103.85	8.44	Cheap	3.35
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.41	8.1%	109.62	5.6%	5.6%	109.76	2.96	Cheap	3.76
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.92	8.9%	114.72	5.9%	5.8%	115.02	5.10	Cheap	4.73
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.41	8.4%	112.40	6.0%	5.9%	113.04	10.96	Cheap	5.09
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.41	8.4%	114.01	6.0%	6.0%	113.91	(1.98)	Expensive	5.69
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.25	6.4%	102.46	6.0%	6.1%	101.71	(11.65)	Expensive	6.50
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.33	8.6%	115.92	6.2%	6.1%	116.19	3.44	Cheap	6.14
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.52	6.5%	100.45	6.5%	6.3%	101.66	15.94	Cheap	7.59
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.17	6.1%	99.83	6.1%	6.3%	98.15	(21.29)	Expensive	8.13
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.50	6.5%	101.48	6.3%	6.5%	100.40	(11.98)	Expensive	9.12
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.76	9.0%	123.50	6.5%	6.5%	123.42	(1.05)	Expensive	8.97
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.59	6.6%	100.01	6.6%	6.5%	100.86	8.63	Cheap	9.72
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.25	6.8%	100.77	6.7%	6.6%	101.90	11.16	Cheap	10.01
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.34	6.8%	102.17	6.5%	6.6%	101.63	(5.30)	Expensive	10.30
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.84	7.8%	111.60	6.7%	6.7%	112.03	3.40	Cheap	10.91
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.51	6.8%	101.85	6.6%	6.7%	100.73	(9.79)	Expensive	11.58
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.59	8.0%	114.35	6.7%	6.7%	114.89	4.18	Cheap	11.01
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.01	6.9%	102.51	6.7%	6.7%	101.76	(6.31)	Expensive	12.05

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



18 December 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.